



**SESI 1**  
**INTRODUCTION**  
**(KONSEP DASAR EKONOMI SYARIAH)**

BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
SYARIAH LAINNYA



# SISTEM EKONOMI DUNIA





# 1. SISTEM EKONOMI SOSIALIS/ KOMUNIS

## Definition

Paham ini muncul sebagai akibat dari paham kapitalis yang mengeksploitasi manusia, sehingga negara ikut campur cukup dalam dengan perannya yang sangat dominan

## Charasteristic

Ciri-ciri Sistem Ekonomi Sosialis/Komunis:

- Tidak adanya kebebasan dalam melakukan aktivitas ekonomi bagi individu-individu, melainkan semuanya untuk kepentingan bersama.
- Tidak diakuiinya kepemilikan pribadi.
- Negara bertanggung jawab dalam mendistribusikan sumber dan hasil produksi kepada seluruh masyarakat.



## 2. SISTEM EKONOMI KAPITALIS

---

### Definition

Sistem ini sangat menganut sistem mekanisme pasar. Yang menjadi cita-cita utamanya adalah adanya pertumbuhan ekonomi

---

### Charasteristic

Ciri-ciri Sistem Ekonomi Kapitalis:

- Setiap individu dapat melakukan kegiatan ekonomi.
  - Diakuinya kepemilikan pribadi.
  - Pemilik modal besar biasanya menguasai pasar.
-



### 3. SISTEM EKONOMI CAMPURAN

---

#### Definition

Merupakan perpaduan antara sistem kapitalis dan sistem sosialis, yang mengambil garis tengah antara kebebasan dan pengendalian, yang berarti juga garis tengah antara peran mutlak negara/kolektif dan peran menonjol individu

---

#### Charasteristic

Ciri-ciri Sistem Ekonomi Campuran:

- Kegiatan ekonomi dilakukan oleh pemerintah dan swasta.
  - Transaksi ekonomi terjadi di pasar, dan ada campuran tangan pemerintah.
  - Ada persaingan serta masih ada control dari pemerintah
-



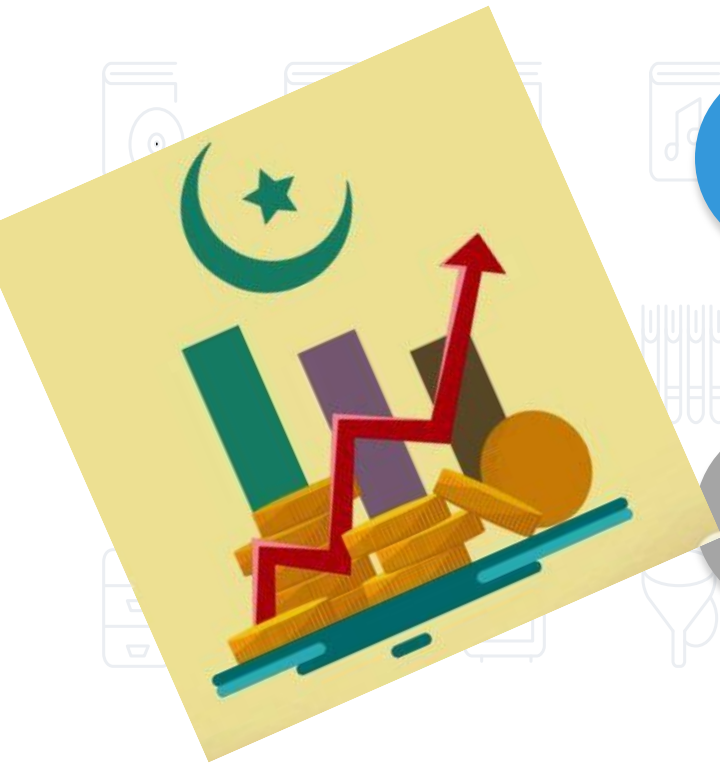
## 4. SISTEM EKONOMI ISLAM (SYARIAH)

### Definition

- Sistem ekonomi syariah sangat berbeda dengan ekonomi kapitalis, sosialis maupun komunis. Ekonomi syariah bukan pula berada di tengah-tengah ketiga sistem ekonomi itu. Sangat bertolak belakang dengan kapitalis yang lebih bersifat individual, sosialis yang memberikan hampir semua tanggungjawab kepada warganya serta komunis yang ekstrim, ekonomi Islam menetapkan bentuk perdagangan serta perkhidmatan yang boleh dan tidak boleh ditransaksikan.
- Ekonomi dalam Islam harus mampu memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa adil, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap pelaku usaha.

# SISTEM EKONOMI SYARIAH

Menurut Qardhawi\_



Sistem ekonomi Islam tidak berbeda dengan sistem ekonomi lainnya, dari segi bentuk, cabang, rincian, dan cara pengaplikasian yang beraneka ragam, namun menyangkut gambaran global yang mencakup pokok-pokok petunjuk, kaidah-kaidah pasti, arahan-arahan prinsip yang juga mencakup sebagian cabang penting yang bersifat spesifik ada perbedaannya



Sistem ekonomi Islam hadir jauh lebih dahulu dari kedua sistem yang dimaksud di atas, yaitu pada abad ke 6, sedangkan kapitalis abad 17, dan sosialis abad 18. Dalam sistem ekonomi Islam, yang ditekankan adalah terciptanya pemerataan distribusi pendapatan

# PRINSIP EKONOMI ISLAM/ SYARIAH

## Nilai-nilai Universal: Teori Ekonomi

1. Tauhid
2. 'Adl
3. Nubuwwah
4. Khilafah
5. Ma'ad

01

## Prinsip-prinsip Derivatif: Ciri- ciri sistem ekonomi Islam

- a. Multitype ownership  
(kepemilikan multijenis)
- b. Freedom to act  
(kebebasan bertindak/berusaha)
- c. Social Justice  
(Keadilan sosial)

02



# Prinsip Transaksi Syariah

*Sharia  
Transaction  
Prinsip*



Persaudaraan (Ukhuwah)



Keadilan ('Adalah)



Kemaslahatan (Maslahah)



Keseimbangan (Tawazun)



Universalisme (Syumuliah)

# 1. Persaudaraan (Ukhuwah)



## 2. Keadilan ('Adalah)

Prinsip Keadilan ('Adalah) harus terhindar dari unsur:

*Riba* (unsur bunga dalam segala bentuk dan jenisnya, baik *riba nasiyah* maupun *fadhli*)

*Kezaliman* (unsur yang merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan)

*Maysir* (unsur judi dan sifat spekulatif)

*Gharar* (unsur ketidakjelasan)

*Haram* (unsur haram baik dalam barang maupun jasa serta aktivitas operasional yang terkait)

### 3. Kemaslahatan (*Maslahah*)

Prinsip  
Kemaslahatan  
(*Maslahah*) yaitu  
berupa  
pemeliharaan  
terhadap:

Akidah, keimanan dan ketakwaan (*dien*)

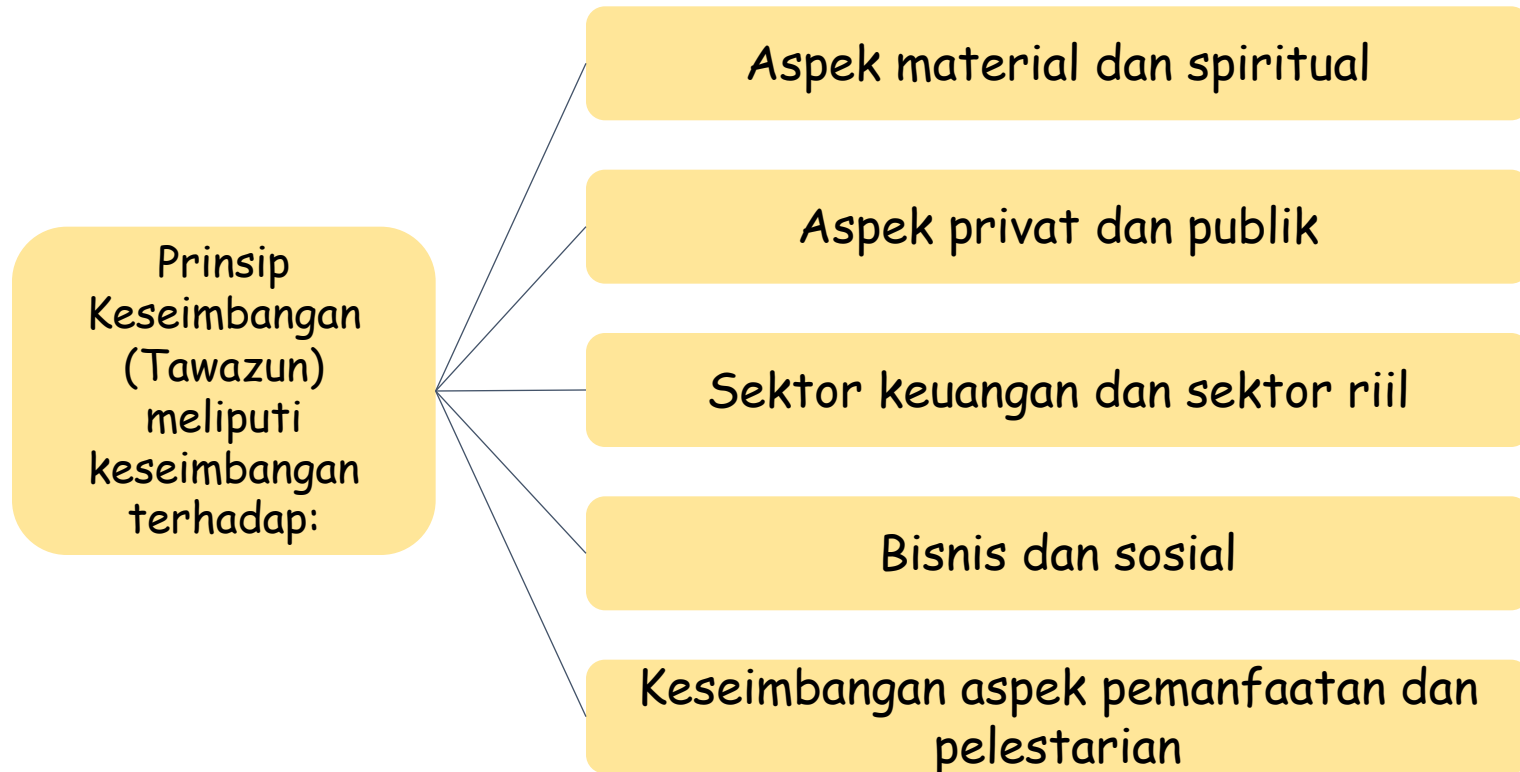
Intelek (*'aql*)

Keturunan (*nash*)

Jiwa dan keselamatan (*nafs*)

Harta benda (*mal*)

## 4. Keseimbangan ( *Tawazun* )



## 5. Universalisme (*Syuzmuliah*)



Syumuliah

Prinsip Universalisme (Syumuliah) :  
untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).



## Istilah dalam Transaksi Syariah



### Mudharabah

- Akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (malik, shahib al mal, Lembaga keuangan Syariah) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua ('amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.
- Dasar Hukum Mudharabah : Fatwa DSN No.07/DSN-MUI/IV/2000

### Murabahah

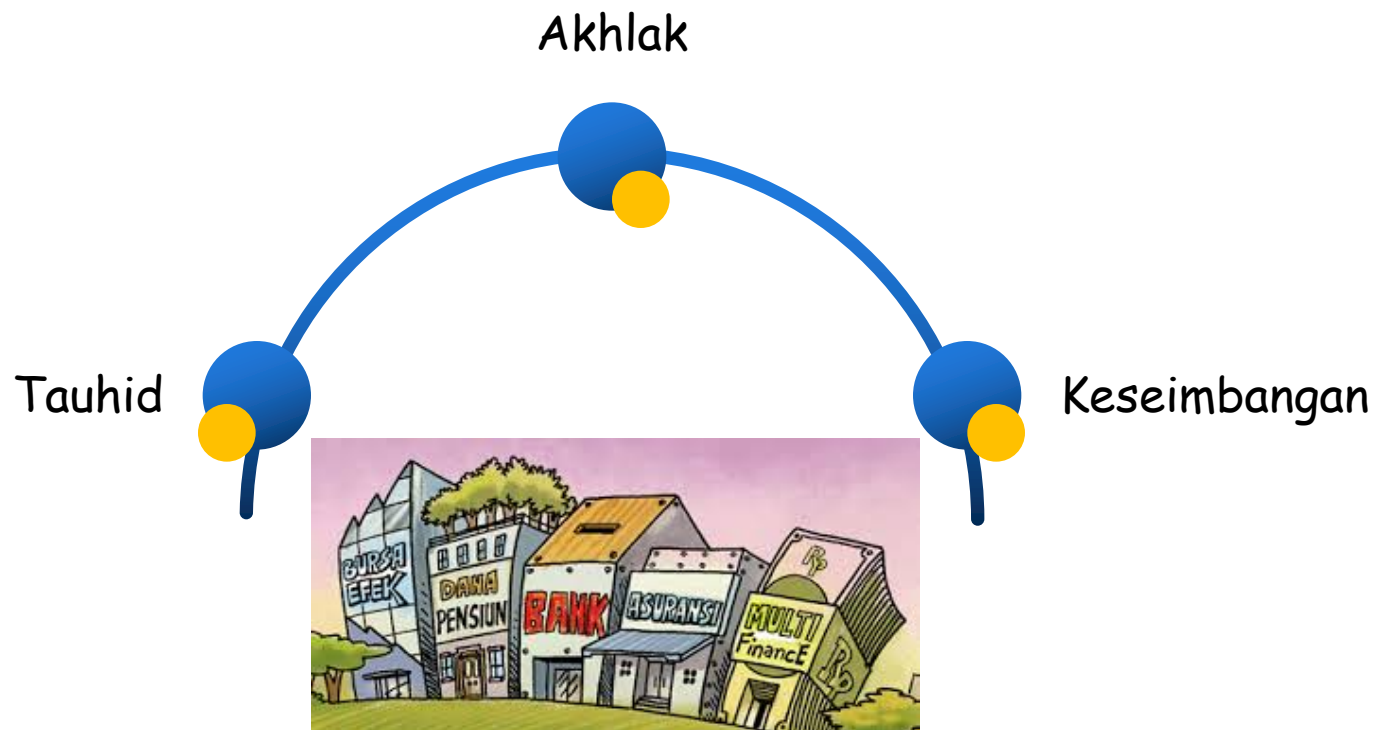
- Menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.
- Dasar hukum Murabahah : Fatwa DSN No.04/DSN-MUI/I/2000



### Musarakah

- Pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- Dasar hukum Musarakah : Fatwa DSN No.08/DSN-MUI/IV/2000.

# Ekonomi Islam vs Ekonomi Konvensional



Prinsip dasar ilmu ekonomi Islam (Yusuf Qardhawi, 2004)



# Sistem Ekonomi Islam Menghindari Riba

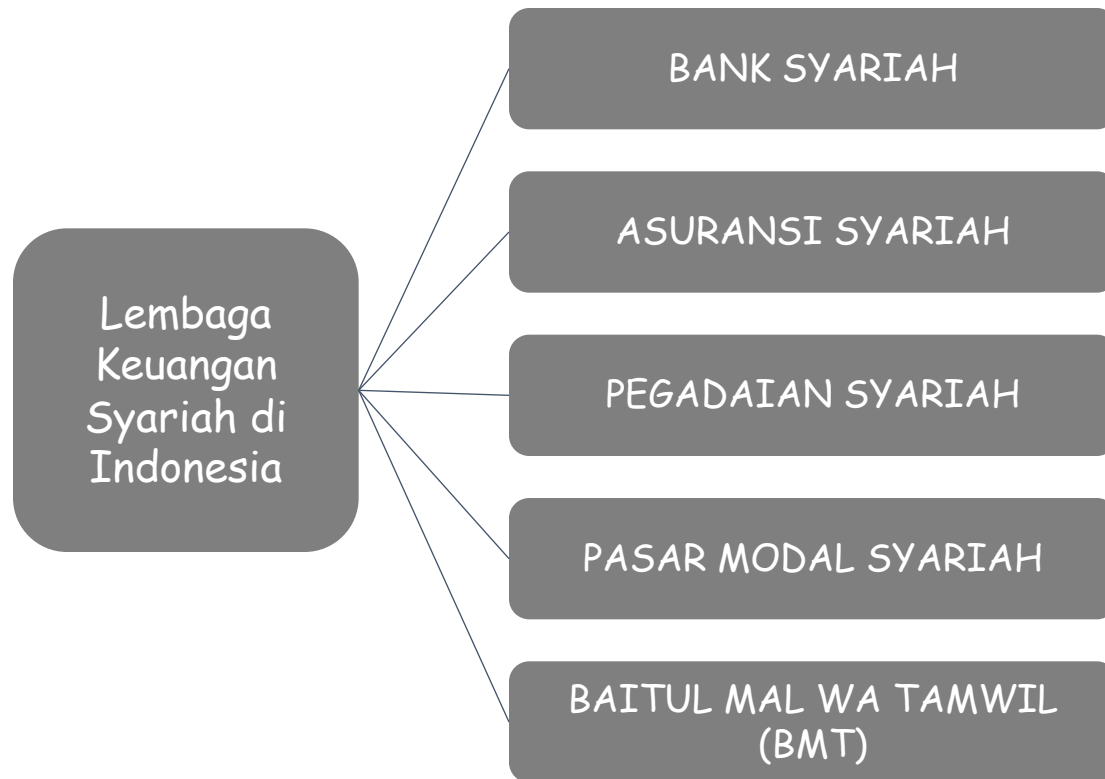
الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“

*Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S. Al-Baqoroh:275)*

”

# Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia



## Ekonomi Islam di Tengah Masyarakat Global

Salah satu bukti kebenaran ekonomi Islam adalah ketika terjadi krisis ekonomi tahun 1997 dimana banyak bank konvensional yang dilikuidasi tetapi bank syariah (Bank Muamalat) tetap kokoh berdiri, sehingga setelah itu bermunculan bank syariah yang merupakan bagian dari bank konvensional.

